

Analisis *Best Practice* Input Transaksi Secara Gelondongan Menggunakan *Accurate* (Studi Kasus Klien KAP Heliantono & Rekan)

¹ Sanny Sheilla Novia; ² Ika Putri Larasati
¹ sannysheilla22@gmail.com; ² ika.putri.fe@um.ac.id
Universitas Negeri Malang^{1,2}

Abstract: *This study evaluates the use of the batch transaction input method through Excel templates in Accurate software at KAP Heliantono & Rekan for client PT Z. The main challenges were the high transaction volume and time constraints due to sudden report requests for tax audits. Using a qualitative, descriptive case study approach, data was obtained through observation, documentation, and interviews during the internship. The results indicate that the batch input method improves recording efficiency without compromising accuracy, account consistency, and tax compliance. PT Z's 2022 financial statements were successfully completed on time and ready for audit. Data reconciliation and validation processes also ensured the reliability of the reports. This approach is recommended as a best practice and can be used as a standard in the preparation of large-scale financial statements in public accounting firms.*

Keywords : *Accurate, bulk input, tax compliance, financial statements, best practice.*

Abstrak: Penelitian ini mengevaluasi penggunaan metode input transaksi massal melalui template *Excel* pada *software Accurate* di KAP Heliantono & Rekan untuk klien PT Z. Permasalahan utama adalah tingginya volume transaksi dan keterbatasan waktu akibat permintaan laporan mendadak untuk pemeriksaan pajak. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif studi kasus, data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara selama magang. Hasil menunjukkan bahwa metode input batch meningkatkan efisiensi pencatatan tanpa mengurangi akurasi, konsistensi akun, dan kepatuhan pajak. Laporan keuangan PT Z tahun 2022 berhasil diselesaikan tepat waktu dan siap diaudit. Proses rekonsiliasi serta validasi data turut memastikan keandalan laporan. Pendekatan ini direkomendasikan sebagai praktik terbaik dan dapat dijadikan standar dalam penyusunan laporan keuangan berskala besar di kantor akuntan publik.

Kata kunci: *Accurate, input massal, kepatuhan pajak, laporan keuangan, praktik terbaik.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam menyediakan informasi keuangan yang andal bagi berbagai pihak berkepentingan, seperti manajemen, pemegang saham, kreditor, hingga otoritas perpajakan (Destiani & Hendriyani,

2021). Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan regulasi perpajakan merupakan salah satu indikator kepatuhan dan tata kelola yang baik dalam suatu entitas untuk jangka panjang (Apriadi et al., 2024). Dalam praktiknya, laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, tetapi juga menjadi dasar dalam perhitungan kewajiban perpajakan, terutama bagi Wajib Pajak Badan (Wahyono et al., 2018).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan entitas berskala kecil hingga menengah, sedangkan ketentuan perpajakan diatur dalam berbagai regulasi oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Ketidaksesuaian antara laporan keuangan dan Surat Pemberitahuan (SPT) dapat memicu diterbitkannya SP2DK (Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan) oleh DJP, yang dapat berujung pada pemeriksaan dan sanksi administratif. Oleh karena itu, efektivitas dan akurasi dalam proses penyusunan laporan keuangan menjadi hal yang krusial, terutama dalam konteks klien dengan volume transaksi yang besar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktik penyusunan laporan keuangan ulang pada PT Z, klien dari KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan handphone dengan cakupan operasional nasional. Permasalahan utama yang dihadapi tim *accounting and tax* adalah besarnya volume transaksi dari sembilan cabang perusahaan dan terbatasnya waktu akibat permintaan percepatan laporan untuk keperluan pemeriksaan pajak. Kondisi ini menuntut efisiensi tinggi dalam proses input data transaksi keuangan agar laporan yang dihasilkan tidak hanya tepat waktu, tetapi juga sesuai standar akuntansi dan perpajakan yang berlaku.

Dalam situasi tersebut, tim KAP menerapkan pendekatan *best practice* berupa metode input transaksi secara gelondongan (*bulk input*) menggunakan template Microsoft Excel yang kemudian diimpor ke dalam *software* Accurate Desktop. Pendekatan ini diharapkan mampu mengurangi waktu pengerjaan secara signifikan dibandingkan input manual per transaksi. Menurut Rachmat et al. (2024), laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu menjadi acuan penting bagi wajib pajak dalam menyusun SPT Tahunan, sehingga ketidaksesuaian data dapat memicu pemeriksaan dan potensi sanksi administratif. Sukmawati & Winata (2019) juga menyebutkan bahwa ketidaksesuaian antara laporan keuangan dan SPT merupakan indikator ketidakpatuhan yang kerap menimbulkan respons dari otoritas pajak seperti SP2DK (Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan). Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE 05/PJ/2022 tentang Pengawasan Kepatuhan Wajib Pajak, surat ini diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada Wajib Pajak (WP) ketika terdapat data atau informasi yang tidak sesuai, mencurigakan, atau tidak sinkron antara pelaporan pajak WP (seperti SPT) dan data pihak ketiga yang dimiliki DJP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan *best practice* input transaksi keuangan secara gelondongan ke dalam Accurate, serta mengevaluasi tahapan pelaksanaannya, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang digunakan untuk menyelesaikan kendala seperti selisih antara data internal

dengan laporan SPT PPN. Secara umum, hasil dari praktik ini menunjukkan bahwa metode input berbasis template Excel dapat menjadi solusi efisien dalam menghadapi keterbatasan waktu dan sumber daya, sekaligus menjaga akurasi laporan keuangan. Dengan demikian, praktik ini berpotensi untuk direplikasi dalam proyek-proyek sejenis yang ditangani oleh KAP di masa mendatang.

TINJAUAN PUSTAKA ATAU LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi dan *Software Accurate*

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan serangkaian komponen yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Keberadaan SIA membantu perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal, akurat, dan tepat waktu, serta memperkuat pengambilan Keputusan manajerial (Romney & Steinbart, 2018). Salah satu implementasi praktis dari SIA di dunia kerja adalah penggunaan *software* akuntansi seperti *Accurate Desktop*, yang mendukung proses pencatatan transaksi secara sistematis dan terintegrasi. *Accurate* memungkinkan pengguna untuk mencatat penjualan, pembelian, retur, dan jurnal secara otomatis, serta menyediakan laporan keuangan berdasarkan input yang dimasukkan. Namun demikian, sistem ini tetap membutuhkan input data yang benar dan konsisten untuk menghasilkan laporan yang sesuai standar.

Efisiensi Proses Input Data: Manual vs Gelondongan

Proses input data ke dalam *software* akuntansi umumnya dilakukan secara manual, yaitu satu per satu per transaksi. Metode ini memang detail, namun kurang efisien saat berhadapan dengan volume transaksi yang sangat besar. Oleh karena itu, metode input data secara gelondongan (massal) menjadi alternatif yang layak untuk menghemat waktu dan tenaga, khususnya dalam situasi mendesak. Dalam konteks magang di KAP Heliantono & Rekan, metode ini diimplementasikan dengan mengeksport data dari *Microsoft Excel* yang sudah disesuaikan dengan template standar dan mengimpor ke *Accurate* dalam format XML. Metode ini sejalan dengan prinsip efisiensi dalam akuntansi modern, di mana teknologi digunakan untuk menyederhanakan proses rutin tanpa mengurangi keakuratan data (Hall, 2015).

Standar Akuntansi dan Konsistensi Penyajian

Dalam menyusun laporan keuangan, penyajian dan klasifikasi akun harus dilakukan secara konsisten antar periode, sesuai dengan prinsip yang diatur dalam SAK ETAP Bab III tentang Penyajian Laporan Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Konsistensi ini penting untuk menjaga daya banding antar laporan tahun ke tahun, serta menghindari penafsiran keliru oleh pengguna laporan keuangan. Dalam praktiknya, input gelondongan juga tetap harus memenuhi prinsip konsistensi ini, terutama saat melakukan penyesuaian klasifikasi akun agar selaras dengan laporan tahun sebelumnya.

Rekonsiliasi Data dan Kepatuhan Pajak

Ketepatan dalam menyusun laporan keuangan tidak hanya penting dari sisi internal, tetapi juga memiliki implikasi terhadap kepatuhan pajak. Data yang

disusun dalam laporan keuangan harus sesuai dengan nilai yang tercantum dalam SPT Tahunan maupun SPT Masa. Ketidaksesuaian dapat menimbulkan SP2DK (Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan) dari Direktorat Jenderal Pajak, dan bahkan berujung pada pemeriksaan pajak (Sukmawati & Winata, 2019). Oleh karena itu, proses input secara gelondongan tetap memerlukan langkah-langkah validasi dan rekonsiliasi untuk memastikan kesesuaian antara laporan internal dan eksternal, seperti pengecekan terhadap rekening koran, faktur pajak, dan *voucher* transaksi.

Kajian Empiris dan *Best practice* dalam Praktik Nyata

Efisiensi dan akurasi dalam pelaporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kapasitas organisasi dalam memanfaatkan teknologi dan menyusun prosedur kerja yang baku (Nasrun, 2024). Dalam pengalaman di KAP Heliantono & Rekan, penerapan template Excel sebagai media input transaksi ke Accurate terbukti mampu mempercepat penyusunan laporan keuangan dalam kondisi volume data yang besar dan waktu yang terbatas. Prosedur ini mencerminkan *best practice* yang dapat diadopsi secara luas dalam industri akuntansi publik, khususnya dalam proyek penyusunan laporan yang bersifat retrospektif atau mendesak.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mendeskripsikan penerapan *best practice* dalam proses input transaksi keuangan secara gelondongan menggunakan template kertas kerja Excel ke dalam *software* Accurate di Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan. Metode ini digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena tertentu dalam konteks nyata, yaitu bagaimana proses input transaksi secara gelondongan diterapkan pada penyusunan laporan keuangan klien PT Z di KAP Heliantono & Rekan. Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk mengeksplorasi proses, persepsi, dan mekanisme yang terjadi di lapangan, sedangkan studi kasus memungkinkan peneliti menelaah secara rinci aktivitas atau sistem tertentu dalam jangka waktu dan ruang yang terbatas. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana metode tersebut mampu menjawab permasalahan efisiensi waktu dalam penyusunan laporan keuangan klien yang memiliki volume transaksi besar, serta bagaimana penerapannya tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder yang diperoleh selama kegiatan magang di KAP Heliantono & Rekan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a) Observasi langsung, yaitu pengamatan proses kerja tim *accounting & tax* selama menyusun laporan keuangan klien PT Z menggunakan metode input gelondongan.

- b) Dokumentasi, berupa bukti transaksi klien, kertas kerja pembelian dan penjualan, rekening koran, *voucher* mutasi, serta template master input Accurate.
- c) Wawancara tidak terstruktur, dilakukan dengan pembimbing lapangan dan tim *accounting & tax* terkait kendala, solusi, serta pertimbangan dalam pemilihan metode input massal.

Teknik Analisis Data

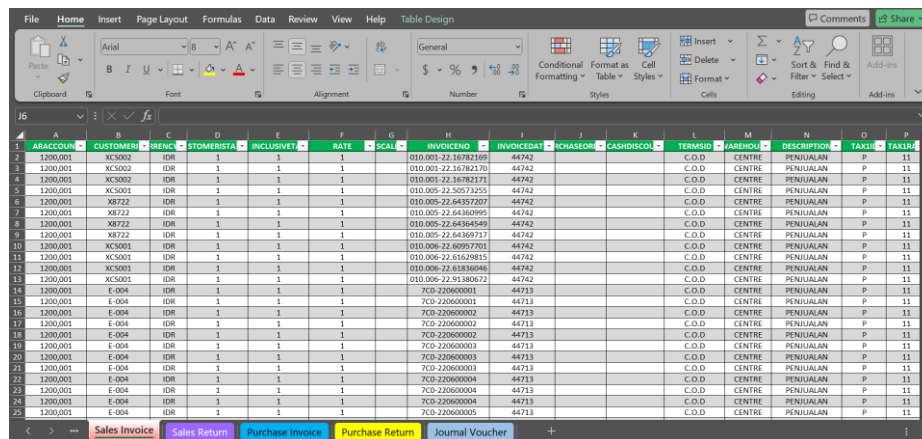
Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dimulai dengan mereduksi data hasil dokumentasi dan observasi, kemudian mengorganisir informasi ke dalam beberapa kategori, yaitu tahap input transaksi, proses rekonsiliasi, serta penyesuaian terhadap laporan perpajakan dan klasifikasi akun. Setiap tahap dianalisis untuk mengidentifikasi efektivitas penerapan metode input gelondongan, kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya, dan bagaimana solusi diterapkan untuk menjamin ketepatan dan keandalan laporan keuangan. Hasil analisis ini kemudian dikaitkan dengan prinsip-prinsip dalam SAK ETAP serta peraturan perpajakan, untuk menguji kesesuaian praktik tersebut dalam konteks profesional dan regulasi yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Input Transaksi Secara Gelondongan

Tujuan utama diterapkannya metode input gelondongan adalah untuk menyelesaikan laporan keuangan dalam waktu singkat tanpa mengorbankan akurasi, konsistensi klasifikasi akun, dan kepatuhan perpajakan. Metode input gelondongan ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang memanfaatkan teknologi (*Accurate*) untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, dan ketepatan pelaporan keuangan. Permintaan mendadak dari klien PT Z untuk menghadapi pemeriksaan pajak membuat penyusunan laporan keuangan tahun 2022 harus segera diselesaikan, sementara metode input manual hanya mampu mencatat transaksi hingga bulan Mei. Dari segi efektivitas waktu, metode input gelondongan terbukti mampu memangkas waktu kerja secara signifikan. Ribuan transaksi dari sembilan cabang berhasil diinput ke Accurate dalam hitungan hari, dibandingkan metode manual yang bisa memakan waktu berminggu-minggu. Dari sisi hasil, laporan keuangan berhasil disusun tepat waktu, sesuai dengan permintaan klien, dan siap digunakan dalam proses pemeriksaan.

Efektivitas juga terlihat dari konsistensi dan akurasi data, karena sistem import menggunakan *template* yang sudah disesuaikan dengan struktur Accurate, sehingga mengurangi risiko kesalahan input berulang. Selain itu, output dari Accurate menunjukkan bahwa data transaksi telah berhasil terklasifikasi secara otomatis ke akun-akun yang sesuai. Solusi yang diterapkan adalah penggunaan metode input gelondongan, yaitu dengan menyiapkan kertas kerja *Excel*, kemudian mengonversi dan mengimpornya ke *Accurate Desktop* menggunakan template master (Gambar 1). Proses ini memungkinkan input ribuan transaksi dilakukan sekaligus dalam waktu jauh lebih singkat dibanding metode manual.



ARABCOL	CUSTOMER	REFERENCE	STOMENISTA	INCLUSIVITY	RATE	SCAL	INVOICENO	INVOICEDAT	SCHASECH	CASHDISCOL	TERMSID	JAREHOU	DESCRIPTION	TAXID	TAXIR
1200.001	KC5002	IDR	1	1	1	1	010.001-22.16782189	44742			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	KC5002	IDR	1	1	1	1	010.001-22.16782170	44742			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	KC5002	IDR	1	1	1	1	010.001-22.16782171	44742			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	KC5003	IDR	1	1	1	1	010.005-22.50571255	44742			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	K8722	IDR	1	1	1	1	010.005-22.64557207	44742			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	K8722	IDR	1	1	1	1	010.005-22.6456995	44742			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	K8722	IDR	1	1	1	1	010.005-22.64569549	44742			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	K8722	IDR	1	1	1	1	010.005-22.64569717	44742			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	KC5001	IDR	1	1	1	1	010.006-22.60957701	44742			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	KC5001	IDR	1	1	1	1	010.006-22.61679815	44742			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	KC5001	IDR	1	1	1	1	010.006-22.61836046	44742			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	KC5001	IDR	1	1	1	1	010.006-22.91380672	44742			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	E-004	IDR	1	1	1	1	7C0-220600001	44713			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	E-004	IDR	1	1	1	1	7C0-220600002	44713			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	E-004	IDR	1	1	1	1	7C0-220600003	44713			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	E-004	IDR	1	1	1	1	7C0-220600002	44713			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	E-004	IDR	1	1	1	1	7C0-220600003	44713			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	E-004	IDR	1	1	1	1	7C0-220600003	44713			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	E-004	IDR	1	1	1	1	7C0-220600003	44713			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	E-004	IDR	1	1	1	1	7C0-220600004	44713			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	E-004	IDR	1	1	1	1	7C0-220600004	44713			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	E-004	IDR	1	1	1	1	7C0-220600004	44713			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11
1200.001	E-004	IDR	1	1	1	1	7C0-220600005	44713			C.O.D	CENTRE	PENJUALAN	P	11

Gambar 1. Template impor master Accurate

Penyusunan Kertas Kerja dan Penyesuaian dengan Accurate

Keberhasilan metode input gelondongan dalam meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan, sebagaimana dijelaskan pada Subbab 4.1, tidak terlepas dari peran penting tahap penyusunan kertas kerja. Tahap ini merupakan pondasi utama yang menentukan apakah data transaksi dapat berhasil diimpor ke dalam Accurate secara akurat, terstruktur, dan sesuai dengan format sistem. Kertas kerja yang disusun meliputi pembelian, penjualan digunggung dan tidak digunggung, retur, serta jurnal *voucher*. Template yang digunakan mengikuti struktur sistem *Accurate*, seperti terlihat pada Gambar 2 kertas kerja pembelian. Proses ini dimulai dengan merekap data berdasarkan rekening cabang, kemudian mencocokkannya dengan data pendukung seperti faktur, rekening koran, dan SPT PPN.

Dalam proses ini, ditemukan beberapa kesalahan, seperti transaksi yang tidak sesuai dengan nama *supplier/customer* yang benar (Gambar 3), misalnya seharusnya transaksi A dicatat pada *supplier* A, tetapi tercatat pada *supplier* B. Selain itu, adanya ketidaksesuaian periode pencatatan, seperti transaksi A yang seharusnya dicatat pada bulan Mei, tetapi dicatat pada bulan Juni. Jika kesalahan ini dibiarkan, akan terjadi ketidakakuratan klasifikasi akun pembelian, serta potensi perbedaan nilai transaksi antara laporan keuangan dan dokumen perpajakan, seperti SPT Masa PPN. Hal ini dapat mengakibatkan munculnya selisih dalam laporan, dan dalam skala yang lebih besar, berisiko memicu SP2DK dari otoritas pajak karena adanya inkonsistensi data. Untuk mengatasi masalah tersebut, tim melakukan penyesuaian manual terhadap nama *supplier* dan tanggal transaksi melalui kertas kerja yang telah disusun. Validasi ulang dilakukan dengan mencocokkan setiap entri dalam kertas kerja dengan dokumen sumber, seperti faktur pembelian dan database Accurate. Koreksi ini dilakukan secara menyeluruh, dimulai dari pengecekan detail nama entitas dan periode transaksi, hingga penyusunan ulang data dalam format yang sesuai dengan sistem Accurate. Dengan langkah ini, setiap transaksi dapat dikenali dan diproses oleh Accurate tanpa error, menghasilkan klasifikasi akun yang akurat dan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi serta regulasi perpajakan.

BULAN	TANGGAL	NO NOTA	NO FAKTUR	SUPPLIER	NAMA BARANG	QTY	HARGA	TOTAL FAKTUR	DPP	KODE ITEM	KODE SUPPLIER
1	17-01-22	89-22060817	010.002-22.04608050	CV	HP * NOKIA 1A 1234 DS 6/64 CHARCOAL NOKIA 5.3	50	4.080.000,00	204.000.000,00	183.783.783,78	831	XP054
2	01-01-22	19-22070009	010.002-22.04609009	CV	NOKIA C20 DS 2716	50	915.000,00	45.750.000,00	41.216.216,22	1282	XP054
3	11-01-22	31-22060224	010.004-22.5850267	CV	HANDPHONE * INFINEK X6888 4/64 BLACK HOT 11 PLAY	60	1.505.000,00	90.300.000,00	77.171.171,17	143	XP044
4	11-01-22	31-22060224	010.004-22.5850267	CV	HANDPHONE * INFINEK X6888 4/64 BLUE HOT 11 PLAY	70	1.505.000,00	105.350.000,00	91.891.891,89	145	XP044
5	11-01-22	31-22060224	010.004-22.5850267	CV	HANDPHONE * INFINEK X6888 4/64 GREEN HOT 11 PLAY	70	1.505.000,00	105.350.000,00	91.891.891,89	191	XP044
6	11-01-22	31-22060224	010.004-22.5850267	CV	HANDPHONE * INFINEK X6888 4/64 BLUE HOT 11 PLAY	800	1.505.000,00	1.204.000.000,00	1.063.612.612,61	145	XP044
7	11-01-22	31-22060224	010.004-22.5850267	CV	HANDPHONE * INFINEK X6888 4/64 BLACK HOT 11 PLAY	500	1.505.000,00	752.500.000,00	667.222.222,22	145	XP044
8	19-01-22	000-22060003	010.002-22.04600003	CV	HANDPHONE * INFINEK X65118 2/32 BLACK SMART 6	1	1.154.500,00	1.154.500,00	1.000.000,00	812	XP044
9	19-01-22	000-22060003	010.002-22.04600003	CV	HANDPHONE * INFINEK X65118 2/32 BLACK SMART 6	-1	1.154.500,00	-1.154.500,00	-1.000.000,00	812	XP044
10	21-01-22	31-22060180	010.004-22.58500113	CV	HANDPHONE * INFINEK X6888 4/64 BLACK HOT 11 PLAY	2800	1.505.000,00	4.214.000.000,00	3.792.567.567,57	145	XP044
11	21-01-22	31-22060180	010.004-22.58500113	CV	HANDPHONE * INFINEK X6888 4/64 BLACK HOT 11 PLAY	50	1.505.000,00	75.250.000,00	67.222.222,22	143	XP044
12	01-01-22	31-22060088	010.001-22.87156112	CV	HANDPHONE * SAMSUNG SM-F926B/DS 256GB BLACK ZFOLD3	1	20.750.000,00	20.750.000,00	18.699.699,69	109	XP044
13	15-01-22	31-22060122	010.006-22.68865171	CV	HANDPHONE * SAMSUNG SM-A022F/DS 512GB BLACK A02 COR	220	1.161.570,00	255.545.999,99	230.221.080,18	443	S0062
14	20-01-22	31-22060199	010.006-22.68865199	CV	HANDPHONE * SAMSUNG SM-A022F/DS 512GB BLACK A02 COR	280	1.161.570,00	325.239.999,99	295.808.447,75	443	S0062
15	27-01-22	31-22060498	010.005-22.73893960	CV	HANDPHONE * SAMSUNG SM-F926B/DS 512GB SILVER ZFOLD3	1	22.699.999,00	22.699.999,00	20.450.449,55	283	XP008
16	08-01-22	31-22060173	010.005-22.53114093	CV	HANDPHONE * SAMSUNG SM-A022F/DS 512GB BLACK A02 COR	112	1.384.999,99	155.117.999,99	139.081.080,18	277	XP011
17	08-01-22	31-22060173	010.005-22.53114093	CV	HANDPHONE * SAMSUNG SM-A022F/DS 512GB BLACK A02 COR	18	1.384.999,99	24.929.999,99	22.436.000,00	400	XP011
18	14-01-22	31-22060305	010.005-22.53114865	CV	HANDPHONE * INFINEK X6888 4/64 BLACK HOT 11 PLAY	100	1.505.000,00	150.500.000,00	135.454.545,45	143	XP011
19	14-01-22	31-22060305	010.005-22.53114865	CV	HANDPHONE * INFINEK X6888 4/64 BLUE HOT 11 PLAY	348	1.505.000,00	523.740.000,00	465.255.255,25	191	XP011
20	14-01-22	31-22060305	010.005-22.53114865	CV	HANDPHONE * INFINEK X6888 4/64 GREEN HOT 11 PLAY	50	1.505.000,00	75.250.000,00	67.222.222,22	145	XP011
21	16-01-22	31-22060306	010.005-22.53114866	CV	HANDPHONE * INFINEK X6888 4/64 BLUE HOT 11 PLAY	2	1.505.000,00	3.010.000,00	2.709.090,90	145	XP011
22	06-01-22	31-22060147	010.003-22.81843288	CV	HANDPHONE * APPLE IPHONE 11 64GB RED RESAM	2	7.780.000,00	15.560.000,00	13.902.351,35	209	S0050
23	06-01-22	31-22060148	010.003-22.81843287	CV	HANDPHONE * APPLE IPHONE 11 64GB BLACK RESAM	7	7.780.000,00	54.460.000,00	48.958.783,78	200	S0050
24	06-01-22	31-22060148	010.003-22.81843286	CV	HANDPHONE * APPLE IPHONE 11 64GB PURPLE RESAM	4	7.780.000,00	31.120.000,00	27.972.171,17	210	S0050
25	06-01-22	31-22060148	010.003-22.81843286	CV	HANDPHONE * APPLE IPHONE 11 64GB YELLOW RESAM	2	7.780.000,00	15.560.000,00	13.902.351,35	736	S0050

Gambar 2. Kertas kerja pembelian

BULAN	TANGGAL	NO NOTA	NO FAKTUR	SUPPLIER	NAMA BARANG	QTY	HARGA	TOTAL FAKTUR	DPP	KODE ITEM	KODE SUPPLIER
2142	4	25-Apr-22	31-22041986	010.000-22.90665499 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-F926B/DS 256GB GREEN ZFOLD3	1	20.750.000,00	20.750.000,00	18.699.699,69	109	XP044
2143	4	25-Apr-22	31-22041985	010.000-22.90665498 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-F926B/DS 256GB BLACK ZFOLD3	1	20.750.000,00	20.750.000,00	18.699.699,69	109	XP044
2144	4	25-Apr-22	31-22042011	010.000-22.90666367 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-F926B/DS 256GB GREEN ZFOLD3	1	20.750.000,00	20.750.000,00	18.699.699,69	109	XP044
2145	4	25-Apr-22	31-22042045	010.000-22.90666370 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-F926B/DS 256GB BLACK ZFOLD3	1	20.750.000,00	20.750.000,00	18.699.699,69	109	XP044
2146	4	26-Apr-22	31-22042045	010.000-22.90666368 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-F926B/DS 256GB GREEN ZFOLD3	2	20.750.000,00	41.500.000,00	37.399.399,38	218	XP044
2147	4	26-Apr-22	31-22042052	010.000-22.90666368 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-F926B/DS 256GB GREEN ZFOLD3	1	20.750.000,00	20.750.000,00	18.699.699,69	109	XP044
2148	4	27-Apr-22	31-22042075	010.000-22.90666382 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-F926B/DS 256GB BLACK ZFOLD3	3	20.750.000,00	62.250.000,00	56.099.099,09	327	XP044
2149	4	27-Apr-22	31-22042075	010.000-22.90666379 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-F926B/DS 256GB BLACK ZFOLD3	1	20.750.000,00	20.750.000,00	18.699.699,69	109	XP044
2150	4	27-Apr-22	31-22042075	010.000-22.90666378 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-F926B/DS 256GB BLACK ZFOLD3	1	20.750.000,00	20.750.000,00	18.699.699,69	109	XP044
2151	4	27-Apr-22	31-22042075	010.000-22.90666381 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-F926B/DS 256GB GREEN ZFOLD3	2	20.750.000,00	41.500.000,00	37.399.399,38	218	XP044
2152	4	27-Apr-22	31-22042075	010.000-22.90666383 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-F926B/DS 256GB GREEN ZFOLD3	1	20.750.000,00	20.750.000,00	18.699.699,69	109	XP044
2153	4	22-Apr-22	31-22043718	010.002-22.84416794 PT	APPLE MACBOOK PRO M1 8/256GB SPACE GREY RESAM	1	15.999.000,00	15.999.000,00	14.399.099,09	1	S0050
2154	4	20-Apr-22	31-22041898	010.004-22.03664556 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-A525E/DS 256GB BLACK A525	25	1.161.570,00	29.039.250,00	26.182.612,61	23	XP044
2155	4	20-Apr-22	31-22041901	010.004-22.03664557 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-A525E/DS 6/128GB BLACK A525	40	1.161.570,00	46.462.800,00	41.765.216,21	40	XP044
2156	4	20-Apr-22	31-22042054	010.004-22.03664558 PT	HANDPHONE * SAMSUNG SM-A525E/DS 128GB VIOLET A525	80	1.161.570,00	92.925.600,00	83.620.571,42	80	XP044
2157	4	21-Apr-22	31-22041919	010.000-22.71418554 PT	HANDPHONE * XIAOMI POCO M4 6/128GB PRO BLACK RESAM	15	1.161.570,00	17.423.550,00	15.733.192,57	15	XP044
2158	4	23-Apr-22	31-22041974	010.000-22.71418751 PT	HANDPHONE * XIAOMI POCO M4 6/128GB PRO BLACK RESAM	5	1.161.570,00	5.807.850,00	5.236.584,58	5	XP044
2159	4	22-Apr-22	31-22041980	010.005-22.95276402 PT	HANDPHONE * APPLE IPHONE 13 256GB RED RESAM	2	7.780.000,00	15.560.000,00	13.902.351,35	209	S0050
2160	4	22-Apr-22	31-22041980	010.005-22.95276356 PT	HANDPHONE * APPLE IPHONE 13 256GB PINK RESAM	3	7.780.000,00	23.340.000,00	21.016.666,66	3	S0050
2161	4	24-Apr-22	31-22042089	010.005-22.95276504 PT	HANDPHONE * INFINEK X65118 2/32 BLACK SMART 6	1	1.154.500,00	1.154.500,00	1.000.000,00	812	XP044
2162	4	26-Apr-22	31-22042089	010.005-22.95276593 PT	HANDPHONE * INFINEK X65118 2/32 PURPLE SMART 6	35	1.154.500,00	40.407.500,00	36.367.272,72	35	XP044
2163	4	26-Apr-22	31-22042089	010.005-22.95276592 PT	HANDPHONE * INFINEK X65118 2/32 PURPLE SMART 6	35	1.154.500,00	40.407.500,00	36.367.272,72	35	XP044
2164	4	26-Apr-22	31-22042089	010.005-22.95276591 PT	HANDPHONE * INFINEK X65118 2/32 PURPLE SMART 6	35	1.154.500,00	40.407.500,00	36.367.272,72	35	XP044

Gambar 3. Pembelian dicatat tidak sesuai dengan nama *supplier*

Rekonsiliasi Data dan Kepatuhan Perpajakan

Sebelum data diimpor ke dalam Accurate, dilakukan proses rekonsiliasi untuk memastikan bahwa nilai transaksi yang tersusun dalam kertas kerja telah sesuai dengan data yang tercantum dalam SPT Masa PPN. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi selisih yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara laporan keuangan internal dan pelaporan perpajakan.

Berdasarkan hasil rekonsiliasi yang ditampilkan pada Gambar 4, terdapat beberapa perbedaan nilai pembelian antara kertas kerja dan SPT Masa, yang bervariasi di setiap bulan. Misalnya, pada bulan Februari 2022, nilai pembelian (Detail SI) tercatat sebesar Rp163.288.504.685,46, sedangkan pada SPT Masa tercatat Rp163.303.049.217, sehingga muncul selisih sebesar Rp14.544.531,55. Selisih terbesar terjadi pada bulan April, dengan total perbedaan sebesar Rp465.444.154,72, dan diikuti selisih terbesar kedua pada bulan Desember sebesar Rp265.979.860,64.

Selisih-selisih tersebut sebagian besar disebabkan oleh human error, seperti kesalahan dalam mencatat nama *supplier* yang berbeda dengan yang dilaporkan dalam SPT, kesalahan nominal, serta ketidaktepatan pencatatan waktu transaksi. Jika selisih ini tidak dikoreksi sebelum proses impor dilakukan, maka akan

berdampak pada ketidaksesuaian antara laporan keuangan hasil Accurate dengan pelaporan perpajakan, dan berpotensi menimbulkan konsekuensi administratif seperti diterbitkannya SP2DK oleh Direktorat Jenderal Pajak. Untuk menghindari hal tersebut, tim melakukan validasi ulang terhadap data kertas kerja dengan memeriksa dokumen pendukung, seperti faktur pajak dan rekening koran. Penyesuaian dilakukan terhadap nama *supplier* dan periode pencatatan agar konsisten dengan data yang telah dilaporkan dalam SPT. Setelah proses ini selesai, barulah data dianggap valid dan siap untuk diimpor ke dalam Accurate. Dengan demikian, rekonsiliasi pra-impor menjadi langkah penting dalam memastikan akurasi data, serta menjaga konsistensi antara laporan keuangan internal dan kewajiban perpajakan.

PEMBELIAN			
BULAN	DETAIL SI	SPT MASA	SELISIH
JAN'22	109.666.786.868,18	109.666.787.775,00	(906,82)
FEB'22	163.288.504.685,46	163.303.049.217,00	(14.544.531,55)
MAR'22	195.967.299.960,91	195.967.299.477,00	483,91
APR'22	176.530.479.140,72	176.065.034.986,00	465.444.154,72
MEI'22	97.871.750.011,71	97.870.359.880,00	1.390.131,71
JUN'22	139.825.354.651,35	139.834.941.902,00	(9.587.250,65)
JUL'22	83.213.034.672,07	83.213.034.532,00	140,07
AUG'22	231.041.500.568,47	231.041.581.458,00	(80.889,53)
SEP'22	166.624.213.823,42	166.580.966.127,00	43.247.696,42
OKT'22	188.317.990.263,06	188.239.725.636,00	78.264.627,06
NOV'22	195.280.349.723,42	195.214.973.776,00	65.375.947,42
DES'22	185.956.211.739,64	185.690.231.879,00	265.979.860,64
TOTAL	1.933.583.476.108,42	1.932.687.986.645,00	895.489.463,42

Gambar 4. Selisih kertas kerja pembelian dan SPT Masa PPN

Konsistensi Penyajian dan Prinsip Akuntansi

Selain memastikan akurasi, proses validasi juga menekankan pentingnya konsistensi dalam penyajian laporan keuangan, sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab III tentang Penyajian Laporan Keuangan. Konsistensi ini mengacu pada penggunaan format, klasifikasi akun, dan penamaan yang seragam antarperiode, agar laporan keuangan dari tahun ke tahun dapat dibandingkan secara wajar dan relevan. Selain itu, agar data yang diinput secara gelondongan tidak menimbulkan klasifikasi akun yang tidak konsisten, penyesuaian kode akun dilakukan terlebih dahulu di template Excel.

Berdasarkan hasil *review* terhadap kertas kerja, ditemukan adanya beberapa jurnal transaksi yang dicatat dengan nama akun yang berbeda dari laporan tahun sebelumnya, serta adanya transaksi yang tercatat ganda. Misalnya, pada laporan tahun sebelumnya, biaya langganan internet diklasifikasikan ke dalam akun "Biaya Telepon, *Voucher*, HP, & Internet", sedangkan dalam data tahun 2022 dimasukkan sebagai "Biaya Internet" yang terpisah. Ketidakkonsistenan seperti ini dapat menyebabkan distorsi pada laporan laba rugi, serta menyulitkan dalam proses analisis tren dan pengambilan keputusan manajemen. Padahal, konsistensi seharusnya mencakup penyamaan nama akun, kode akun, serta struktur laporan, agar laporan tahun berjalan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya secara valid. Dalam praktiknya, tim melakukan penyelarasan akun dengan mengacu pada laporan tahun sebelumnya. Misalnya, akun "Biaya Internet" disesuaikan dan

dikelompokkan kembali ke dalam akun "Biaya Telepon, *Voucher*, HP, & Internet" sebagai akun utama yang digunakan secara konsisten dari tahun ke tahun, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5.

Langkah ini penting untuk menjaga daya banding antarperiode, yaitu kemampuan laporan keuangan untuk digunakan dalam membandingkan posisi keuangan dan kinerja entitas dari tahun ke tahun. Tanpa konsistensi tersebut, pembaca laporan (baik manajemen internal, auditor, maupun otoritas pajak) akan kesulitan menilai apakah suatu perubahan dalam nilai akun disebabkan oleh perbedaan ekonomi riil atau hanya akibat perubahan teknis dalam klasifikasi akun. Dengan demikian, proses penyesuaian dan penyamaan akun yang dilakukan merupakan bagian dari upaya menjaga relevansi dan keterbandingan laporan keuangan, sebagaimana prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan yang berlaku.

[illegible]

Gambar 5. Pengklasifikasian jurnal ke akun yang sesuai

Implikasi Praktis

Hasil akhir dari penerapan metode input transaksi secara gelondongan menunjukkan bahwa pendekatan ini berperan krusial dalam penyusunan laporan keuangan PT Z. Dengan memanfaatkan template *Excel* yang terstruktur dan disesuaikan dengan format *Accurate*, proses pencatatan transaksi dalam jumlah besar dapat dilakukan secara efisien dan sistematis. Metode input gelondongan memungkinkan ribuan transaksi, meliputi pembelian, penjualan, retur, dan jurnal kas masuk/keluar, diimpor sekaligus ke dalam *Accurate*, tanpa harus dilakukan secara manual per transaksi. Hasilnya berupa *voucher* transaksi yang otomatis terklasifikasi sesuai akun yang ditetapkan, serta laporan keuangan yang siap digunakan untuk proses pemeriksaan pajak. Hal ini relevan dengan praktik akuntansi di era digital, khususnya pemanfaatan *software Accurate*, dan memberikan gambaran nyata tentang penerapan input transaksi secara gelondongan di KAP, sehingga bermanfaat bagi praktisi maupun mahasiswa.

Keunggulan metode ini tidak hanya terletak pada penghematan waktu, tetapi juga pada kemampuannya menjaga akurasi klasifikasi akun, konsistensi antarperiode, dan kesesuaian dengan regulasi perpajakan. Dalam konteks volume data yang besar dan waktu kerja yang terbatas, metode input gelondongan terbukti

sebagai solusi strategis yang mampu menyederhanakan proses tanpa mengorbankan kualitas. Dengan keberhasilannya dalam studi kasus ini, input gelondongan layak dijadikan sebagai *standard operating procedure* (SOP) untuk proyek-proyek serupa di KAP Heliantono & Rekan, khususnya untuk klien dengan skala transaksi besar dan tenggat pelaporan yang ketat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis terhadap penerapan metode input transaksi secara gelondongan menggunakan template kertas kerja ke dalam *software* Accurate di KAP Heliantono & Rekan, dapat disimpulkan bahwa metode ini merupakan *best practice* yang efektif dan efisien dalam menghadapi kondisi darurat penyusunan ulang laporan keuangan, khususnya pada klien dengan volume transaksi besar dan waktu pelaporan yang terbatas karena adanya pemeriksaan pajak mendadak.

Efisiensi yang dimaksud dalam konteks ini merujuk pada kemampuan metode input gelondongan untuk mempercepat proses pencatatan ribuan transaksi sekaligus, dibandingkan metode manual yang mencatat satu per satu. Proses ini juga menghemat tenaga kerja dan meminimalkan risiko kesalahan penginputan berulang, sekaligus mempertahankan akurasi, konsistensi klasifikasi akun, dan kesesuaian data dengan ketentuan perpajakan. Hal ini tercermin dari keberhasilan tim dalam menyusun ulang laporan keuangan PT Z tahun 2022 secara tepat waktu, yang mencakup pembelian, penjualan, retur, dan jurnal kas masuk/keluar. Proses validasi yang dilakukan melalui rekonsiliasi antara kertas kerja dan SPT Masa PPN berhasil menghilangkan selisih yang berisiko menimbulkan SP2DK, dan penyesuaian akun dilakukan agar konsisten dengan laporan tahun sebelumnya sesuai SAK ETAP Bab III.

Dengan demikian, metode input gelondongan terbukti tidak hanya efektif sebagai solusi teknis dalam kondisi mendesak, tetapi juga layak dipertimbangkan sebagai prosedur standar (SOP) untuk proyek-proyek penyusunan laporan keuangan di KAP, khususnya dalam kasus yang melibatkan data transaksi dalam jumlah besar. Kesimpulan ini didasarkan pada data observasi, dokumentasi, dan praktik aktual selama kegiatan magang, serta diperkuat oleh kerangka teoritis dari sistem informasi akuntansi dan standar akuntansi keuangan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi KAP lain atau instansi sejenis dalam menerapkan metode input transaksi massal untuk menyusun laporan keuangan secara efisien, akurat, dan patuh regulasi. Untuk penelitian berikutnya bisa dilakukan dengan meneliti potensi risiko kesalahan, manipulasi, atau kehilangan informasi detail akibat input gelondongan, menilai peran pengendalian internal, serta menilai bagaimana auditor memastikan validitas data.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, A., Aulia, I., Akbar, R., & Sisdianto, A. M. F. E. (2024). Analisis Laporan Keuangan Asuransi Syariah: Peranan Tata Kelola Dan Pengendalian Risiko. *Jurnal Media*, 2(4).
<https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/262%0Ahttps://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/262/253>.

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 136–154. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>.
- Nasrun, M. (2024). Meneliti Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 435–444.
- Rachmat, S. A., Antoni, A., Manurung, S., Butarbutar, N., & Nainggolan, C. D. (2024). Strategi Pemeriksaan Pajak dalam Mendorong Peningkatan Tata Kelola Perusahaan di Bidang Akuntansi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 678–685.
- Sukmawati, A., & Winata, A. (2019). Ekualisasi SPT Masa dengan SPT Tahunan Badan untuk Mengantisipasi Potensi Pemeriksaan pajak Pada PT A di Kota Solo. *Jurnal VOK@ SINDO*, 11(1).
- Wahyono, F. E., Rahmawati, S., Lubis, F., & Simanjuntak, T. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Sanksi Pajak, Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Forum Ekonomi*, 20(2), 64–73. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM_EKONOMI.